

PENGARUH LINGKUNGAN FISIK DAN PSIKIS TERHADAP SEMANGAT KERJA DI PERUSAHAAN PELABUHAN INDONESIA

Deri Pangestu¹, Hj. Hasmawaty AR², M. Kumroni Makmuri³

Dosen Universitas Bina Darma Palembang

Jalan Jendral Ahmad Yani No 03 Palembang

Email : Pangestu.deru@yahoo.com¹, hasmawaty ar@mail.binadarma.ac.id²,
Kumroni@gmail.binadarma.ac.id³

Abstrak : PT Pelindo II Cabang Palembang mempunyai 126 karyawan organik yang terdiri dari 5 divisi kerja. Sering terjadi pelanggaran kerja yang dilakukan dalam bekerja, untuk itu dilakukan penelitian untuk mengetahui kondisi lingkungan kerja fisik dan psikis terhadap semangat kerja. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dengan total 41 item pertanyaan yang dibagi ke X_1 , X_2 , Y_1 . Untuk pengolahan data kuesioner dilakukan dengan uji asumsi klasik dan regresi linear bertujuan untuk mencari hubungan X_1 , X_2 ke Y_1 . Dari 126 kuesioner yang disebar kembali 118 kuesioner. Menggunakan SPSS 20 (X_1), (X_2) secara simultan pengaruh terhadap (Y_1). Dan tingkat pengaruh yang diberikan (X_1) dan (X_2) terhadap (Y_1) yaitu sebesar 24% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi yang dilakukan. Dengan catatan ditinjau dari segi signifikansi (X_2) lebih besar memberikan pengaruh terhadap (Y_1)

Kata Kunci : kuesioner, asumsi klasik dan regresi linear berganda.

Abstract : PT Pelindo II Palembang Branch has 126 organic employees consisting of 5 work divisions. Often work violations are carried out in the workplace, for this purpose a study is conducted to find out the physical condition of the physical psychic work environment. Question items are divided into (X_1 , X_2 , Y_1). For data processing is done by classic assumption test and linear regression with the aim to find relationship (X_1 , X_2 ke Y_1). From 126 questionnaire distributed only back 118 questionnaires. Using SPSS 20 (X_1), (X_2) gives simultaneous effect on (Y_1). And level which is 24% and the rest is influence by other in terms of significance (X_2) gives greater influence on (Y_1)

Keyword : questionnaire, classic and regression model.

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap badan usaha yang didirikan mempunyai harapan bahwa kelak kemudian hari akan mengalami perkembangan yang pesat di dalam lingkup kegiatannya dan menginginkan terciptanya produktivitas yang tinggi dalam bidang pekerjaannya. Untuk mewujudkan operasinya tersebut dibutuhkan beberapa faktor produksi yaitu, karyawan, modal dan keahlian.

Dimana ke empat faktor tersebut tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus saling mendukung untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Diantara ke empat faktor utama tersebut faktor karyawan, merupakan hal yang terpenting karena manusia merupakan pemakai dan penggerak serta penentu dari semua aktivitas dalam perusahaan.

PT. Pelabuhan Indonesia Cabang II Palembang (Pelindo) merupakan Badan usaha Milik negara (Persero) yang beralamat di Jl. Belinyu No. 1 Boom Baru

Palembang. Sejak didirikan PT. Pelindo mempunyai 12 kantor cabang yang berkantor pusat di Jakarta serta mempunyai unit komersial di 10 Provinsi. Kantor cabang pelabuhan kelas satu dan telah memiliki standar prosedur pelayanan berdasarkan ISO 9002. PT. Pelindo bertujuan menjamin jasa pelabuhan dengan jaringan logistik prima untuk memenuhi harapan *stakeholder* utama (Pelanggan, pemegang saham, pekerja mitra dan regulator), menjamin kelancaran dan keamanan arus kapal dan barang dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi nasional serta menjamin kecukupan produktifitas untuk memenuhi dinamika kebutuhan pelanggan.

PT. Pelindo II Cabang Palembang mempunyai jumlah karyawan organik sebanyak 126 karyawan. Karyawan yang berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 103 dan perempuan sebanyak 23 orang. Jika karyawan dilihat dari spesifikasi pendidikan sekolah menengah atas (SMA) 36 orang, strata satu (S1) 73, strata dua (S2) 17 orang. Berdasarkan uraian diatas begitu penting lingkungan kerja dan semangat kerja bagi organisasi, tidak terkecuali di badan usaha seperti jasa pelabuhan.

PT. Pelindo II Cabang Palembang, mempunyai lima divisi kerja yang terbagi dalam beberapa gedung dan suasana tempat lingkungan yang tidak kondusif dapat terlihat di lingkungan kerja, pewarnaan yang gedung sudah kotor, banyak karyawan makan di meja kerja, tidak memakai seragam kerja, ruangan kerja yang berantakan, karyawan yang merokok saat jam kerja, serta banyak karyawan yang terlambat. Sehingga perlunya di analisis tingkat lingkungan kerja yang akan mempengaruhi suatu kerja di lingkungan kerja salah satunya dari tidak ke disiplin karyawan.

Dengan hal itu maka peneliti ingin meneliti lingkungan kerja dan semangat kerja di PT. Pelabuhan Indonesia Cabang II

Palembang, dengan judul penelitian Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Psikis Terhadap semangat kerja di PT Pelabuhan Indonesia.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis tingkat lingkungan kerja fisik karyawan dalam bekerja sehari-hari terhadap semangat kerja.
2. Mengetahui dan menganalisis lingkungan kerja psikis karyawan dalam perusahaan terhadap semangat kerja.
3. Mengetahui dan menganalisis hubungan antara lingkungan kerja dengan semangat kerja karyawan.

2. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, diuraikan bagaimana langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan sehingga nantinya akan menjadi acuan dalam menyelesaikan bab-bab berikutnya.

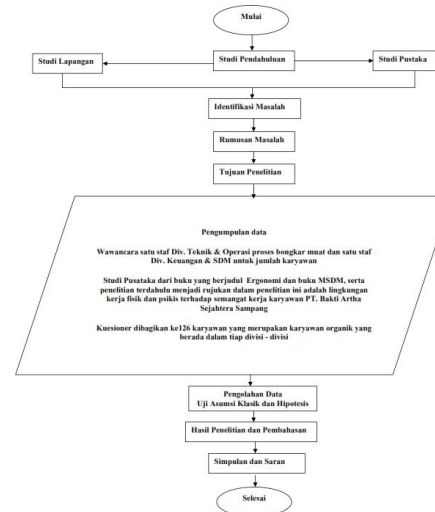
a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Pelabuhan Indonesia II cabang Palembang (Pelindo) yang beralamat di Jalan Belinyu No. 1 Boom Baru Palembang Sumatera Selatan. Adapun jadwal penelitian yang dilakukan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1 Jadwal Penelitian

		Tahun 2018				
		Bulan				
		M	Ap	Me	J	J
No	Kegiatan	ar	ril	i	u	ul
		et		n	l	g
					i	st
						u
						s
1.	Studi Pendahuluan					

2. Perumusan Masalah
3. Penulisan Proposal
4. Pengumpulan Data
5. Pengolahan data
6. Analisis hasil
7. Penyelesaian Tugas Akhir atau Skripsi



Gambar 1. *Flowchart* Metode Penelitian Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Psikis Terhadap Semangat Kerja

Didalam penelitian ini penulis menggunakan metode untuk pengolahan data yaitu:

1. Uji asumsi klasik antara lain, uji normalitas, uji *multikolinearitas* dan uji *autokorelasi*, uji *heteroskedastis*.
2. Uji hipotesis antara lain, analisis regresi linear berganda yaitu uji F uji t dan uji R^2 .

b. Bagan Alir Penelitian

Pengertian bagan alir (*flow chart*) yaitu sebuah jenis diagram yang mewakili algoritme, alir kerja atau proses, yang menampilkan langkah-langkah dalam bentuk simbol-simbol grafis, dan urutannya dihubungkan dengan panah. Diagram ini mewakili ilustrasi atau penggambaran penyelesaian masalah. Diagram alir ini digunakan untuk menganalisa, mendesain, mendokumentasikan atau manajemen sebuah proses. Dalam penelitian ini *flowchart* penelitian ini adalah:

3. HASIL

3.1 Pengumpulan Data

1. Penyebaran Kuesioner

Dalam proses penyebaran, terlebih dahulu kuesioner disebarakan terhadap 6 dosen di Universitas Bina Darma dan pembimbing lapangan untuk menguji apakah kuesioner yang berisi 41 atribut pertanyaan mengenai lingkungan kerja fisik (X_1), lingkungan kerja psikis (X_2) dan semangat kerja (Y_1) sudah layak disebarakan atau tidak, dilihat dari hasil perbandingan r hitung dengan r tabel. Dimana r tabel ditentukan dari jumlah rencana penyebaran terhadap n (populasi) =126 karyawan organik yang dimiliki PT Pelindo II Palembang.

Penulis menyebarkan kuesioner secara langsung sebanyak 126 lembar kuesioner yang berisi 41 pertanyaan mengenai lingkungan kerja fisik (X_1), lingkungan kerja psikis (X_2) dan semangat kerja (Y_1) ke seluruh divisi di PT Pelindo II Palembang. Sebanyak 126 kuesioner yang disebarakan, yang kembali kepada penulis adalah sebanyak 118 kuesioner dan sisanya dianggap hilang. Setelah itu, penulis melakukan rekapitulasi hasil kuesioner yang diperoleh

3.2 Pengolahan data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner disebar, perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang berisi 41 pertanyaan, agar nantinya kuesioner yang disebar dan kembali dapat memberikan hasil yang maksimal sebagai acuan dalam penelitian ini. Uji validitas dan reliabilitas ini terhadap 6 responden yaitu pembimbing lapangan dan dosen. Adapun sampel perhitungan manual dari uji validitas dan reliabilitas dengan rumus korelasi pearson *product moment* yaitu sebagai berikut:

Rumus uji validitas :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X : Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum XY$: Jumlah Skor distribusi X*Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : Banyaknya responden

Rumus uji reliabilitas :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Jumlah total

Perhitungan uji validitas :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6 \cdot 1145 - (23)(294)}{\sqrt{\{6 \cdot 91 - (23)^2\} \{6 \cdot 14562 - (294)^2\}}} = \frac{6870 - 6762}{\sqrt{\{546 - 529\} \{87372 - 86436\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{108}{\sqrt{17.936}} = \frac{108}{\sqrt{15912}} = \frac{108}{126.1428} = 0.856$$

Perhitungan uji reliabilitas :

Mencari nilai varian butir,

$$\sigma_1 = \frac{91 - \frac{23^2}{6}}{6} = 0.472 \quad \sigma_2 = \frac{105 - \frac{25^2}{6}}{6} = 0.139$$

$$\sigma_3 = \frac{116 - \frac{26^2}{6}}{6} = 0.556 \quad \sigma_4 = \frac{98 - \frac{24^2}{6}}{6} = 0.333$$

Sampai dengan $\sigma_5, \sigma_6, \sigma_7, \sigma_8, \sigma_9, \sigma_{10}, \sigma_{11}, \sigma_{12}$

$$\sum \sigma_b^2 = \sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 + \sigma_4 + \sigma_5 + \sigma_6 + \sigma_7 + \sigma_8 + \sigma_9 + \sigma_{10} + \sigma_{11} + \sigma_{12} = 4.861$$

Mencari nilai varian total,

$$\sigma_1 = \frac{14562 - \frac{294^2}{6}}{6} = 26.0$$

Masukkan ke rumus alpha,

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right) = \left(\frac{12}{12-1} \right) \left(1 - \frac{4.561}{26.0} \right) = 0.887$$

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Lingkungan Kerja Fisik (X1)

Item-Total Statistics			
No	r	r Tabel	Ketera
Perta	Hitun		ngan
nyaan	g		

1	0.856	>0.811	Valid
2	0.834	>0.811	Valid
3	0.832	>0.811	Valid
4	0.817	>0.811	Valid
5	0.812	>0.811	Valid
6	0.835	>0.811	Valid
7	0.821	>0.811	Valid
8	0.819	>0.811	Valid
9	0.818	>0.811	Valid
10	0.833	>0.811	Valid
11	0.818	>0.811	Valid
12	0.820	>0.811	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 20

12	0.85	>0.811	Valid
13	0.84	>0.811	Valid
14	0.84	>0.811	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 20

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Lingkungan Kerja Psikis (X₂)

<i>Item-Total Statistics</i>			
No Pertanyaan	r hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.845	>0.811	Valid
2	0.836	>0.811	Valid
3	0.914	>0.811	Valid
4	0.849	>0.811	Valid
5	0.829	>0.811	Valid
6	0.832	>0.811	Valid
7	0.838	>0.811	Valid
8	0.855	>0.811	Valid
9	0.845	>0.811	Valid
10	0.855	>0.811	Valid
11	0.84	>0.811	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Semangat Kerja (Y₁)

<i>Item-Total Statistics</i>			
No pertanyaan	r hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.856	>0.811	Valid
2	0.875	>0.811	Valid
3	0.919	>0.811	Valid
4	0.868	>0.811	Valid
5	0.855	>0.811	Valid
6	0.867	>0.811	Valid
7	0.862	>0.811	Valid
8	0.876	>0.811	Valid
9	0.865	>0.811	Valid
10	0.859	>0.811	Valid
11	0.862	>0.811	Valid
12	0.872	>0.811	Valid
13	0.866	>0.811	Valid
14	0.860	>0.811	Valid
15	0.860	>0.811	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 20

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel pada signifikan 5% dengan uji 2

sisi dan N awal = 6

$$df = N - 2$$

$$df = 6 - 2 = 4$$

$$df_4 = 0,8115$$

Dari hasil df diatas di dapat r tabel, df₄ sebesar 0,8115. Maka, hasil uji validitas dan reliabilitas :

- kuesioner lingkungan kerja fisik (X₁) r hitung 0.856 > r tabel = 0.811 dengan nilai reliabel = 0.887 > dari ketentuan = 0.7
- kuesioner lingkungan kerja psikis (X₂) r hitung 0.845 > r tabel = 0.811 dengan nilai reliable = 0.860 > dari ketentuan = 0.7
- kuesioner semangat kerja(Y₁) r hitung 0.856 > r tabel = 0.811 dengan nilai reliable = 0.877 > dari ketentuan = 0.7

karena r hitung ke tiga kuesioner > dari r tabel dan nilai reliable > dari ketentuan, menunjukkan bahwa kuesioner sudah dapat digunakan atau terpercaya sebagai alat pengumpul data siap disebar terhadap 126 karyawan PT Pelindo II Palembang.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini diawali dengan diawali :

- Uji Multikolonieritas dan Autokorelasi

Model	<i>Multikolonieritas dan Autokolerasi</i>	
	Collinearty Statistic	
	Tolerance	VIF
Lingkungan Fisik	.971	.1030
Lingkungan Psikis	.971	.1030

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 20

Dan hasil uji *multikolonieritas* dan *autokolerasi* maka di dapatkan *output* uji *multikolonieritas* yaitu nilai VIF < 10 dan *TOLERANCE* > 0,1 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independent yaitu lingkungan kerja fisik (X₁) dan lingkungan kerja psikis (X₂) terhadap variabel dependent

yaitu semangat kerja (Y_1) tidak terganggu.

Dan *output* uji autokorelasi didapatkan nilai *durbin watson* hitung = 1.976. kemudian didapatkan juga nilai *Durbin Watson* tabel, dl (batas bawah) = 1.6653 dan du(batas atas) = 1.7342 dengan rumus $(n;k) = 118 ; 2$ (variabel *independent*) yang dilihat pada tabel DW.

Kemudin melalui deteksi positif nilai *durbin watson* hitung = 1.976 > du = 1.7342, maka tidak terdapat autokorelasi positif. Dan melalui deteksi negatif nilai *durbin watson* hitung = 4 - 1.976

= 2.204 > 1.7342, maka tidak terdapat autokorelasi negatif. Dan dapat disimpulkan data tidak memiliki autokorelasi, yang artinya data menyakinkan dan dapat memberikan kesimpulan yang baik.

b. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas maka di dapatkan output dari hasil pengujian yaitu nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* > dari tingkat signifikasi = 0.05 menunjukkan bahwa data lingkungan fisik variabel (X_1), data lingkungan psikis variabel (X_2) dan semangat kerja (Y_1) terdistribusi secara normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji *heteroskedastisitas* dan uji *glejser* maka di dapatkan output dari hasil pengujian yaitu grafik *scatter plot* bahwa dapat disimpulkan data tersebar di atas dan dibawah angka 0 pada dependent Y dan tidak terdapat pola yang jelas seperti pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit pada penyebaran data yang ada dan dari hasil uji *glejser* diketahui bahwa nilai signifikasi kedua variabel *independen* > 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model persamaan regresi

sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi semangat kerja (Y_1) kerja karyawan berdasarkan variable yang mempengaruhinya yaitu lingkungan fisik (X_1) dan lingkungan psikis (X_2).

3. Uji Hipotesis

setelah dilakukan Uji hipotesis maka di dapatkan 3 hasil uji yaitu :

a. Uji Koefisien Determinasi

Di bawah ini adalah hasil dari uji koefisien determinasi yang menggunakan alat bantu *software* SPSS 20. Tabel hasil uji koefisien determinasi (R^2) dengan program SPSS 20, bahwa nilai *R square* yaitu 0.239 = 24 % ini menunjukkan bahwa lingkungan fisik dan lingkungan psikis mempengaruhi semangat kerja sebesar 24 % dan sisanya = 100% - 24 % = 76 % di pengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi yang dilakukan.

b. Uji Statistik F

Di bawah ini adalah hasil dari uji statistik F yang menggunakan alat bantu *software* SPSS 20. Dari hasil uji statistik F dengan program SPSS 20 diatas didapatkan nilai F hitung = 18,017. Dan nilai F tabel = 3,07 di dapatkan dengan rumus $(K; n-k)$ dimana $k = 2$ (X_1 dan X_2) dan $n = 126$ maka menghasilkan angka $(2 ; 118-2) = (2 ; 116)$ dan hasil ini menjadi nilai acuan mencari F tabel dengan signifikasi 0,05. Dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 18,017 > dari F tabel = 3,07 dan nilai Sig,000 < dari 0,05 maka ini menunjukkan bahwa variable X_1 dan variable X_2 secara simultan berpengaruh terhadap variable (Y_1) s.

c. Uji Statistik T

Di bawah ini adalah hasil dari uji statistik F yang menggunakan alat bantu *software* SPSS 20.

Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik T

<i>Model</i>	t Hitung	Sig.
<i>Constant</i>	4.701	.000
Lingkungan Fisik	.896	.372
Lingkungan Psikis	5.696	.000

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 20

Sehingga dari tabel 6.12 diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$Y = 5.978 + (-0,077X_1 + 0,092X_2) + e$$

Ketentuan Hipotesis dugaan dalam uji t :

Ho diterima = (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

Hi diterima = (X) berpengaruh signifikan terhadap Y

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95 % maka $\alpha = 0.05$. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t pertama :

Ho = diterima dan Hi = ditolak jika nilai t hitung < t tabel atau jika nilai signifikan > 0,05

Ho = ditolak dan Hi = diterima jika nilai t hitung > t tabel atau jika nilai signifikan < 0,05

Rumus untuk mencari t tabel yaitu :

$$(\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$(0.05/2 ; 118-2-1)$$

$$(0.025 ; 115) \text{ maka } t \text{ tabel} = 1,98081$$

1. Hipotesis 1 variabel lingkungan kerja fisik (X_1)

Berdasarkan hasil uji t dengan SPSS 20 maka di dapat kan hasil t hitung sebesar $0,896 < t \text{ tabel} = 1,98081$ dan nilai sig $0.372 > 0.05$ dan ini menunjukkan bahwa Ho diterima dan Hi ditolak yang artinya bahwa lingkungan kerja fisik (X_1)

tidak berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja (Y_2).

2. Hipotesis variabel lingkungan kerja psikis (X_2) Berdasarkan hasil uji t maka di dapat kan hasil t hitung sebesar $5,696 > t \text{ tabel} = 1,98081$ dan nilai sig $0.000 < 0.05$ dan ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Hi diterima yang artinya lingkungan kerja psikis (X_2) berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja (Y_1).

4 Analisis Hasil Pengaruh X_1 Dan X_2 Terhadap Y_1

Setelah dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan program SPSS 20 maka di dapatkan output dari hasil pengujian bahwa :

1. Output uji asumsi klasik menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan kerja fisik variabel (X_1), data lingkungan kerja psikis variabel (X_2) terhadap semangat kerja (Y_1) tidak terganggu, tidak memiliki hubungan autokolerasi yang artinya data menyakinkan, data terdistribusi secara normal dan data yang terdistribusi tidak memiliki pola yang jelas seperti pola bergelombang dan menyempit dimana ini berarti data layak digunakan dalam pengujian.
2. Output uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel (X_1) lingkungan kerja fisik dan variabel (X_2) lingkungan kerja psikis secara simultan atau sama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel semangat kerja (Y_1) dengan besar pengaruh yang diberikan LK fisik (X_1) dan LK psikis (X_2) terhadap semangat kerja (Y_1) sebesar 24% dan sisanya = $100\% - 24\% = 76\%$ di pengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi

yang dilakukan. Dengan catatan bahwa lingkungan kerja fisik sebagai variabel (X_1) dibandingkan dengan lingkungan kerja psikis sebagai variabel (X_2) ditinjau dari segi signifikansi dinyatakan bahwa lingkungan kerja psikis sebagai variabel (X_2) lebih besar memberikan pengaruh terhadap semangat kerja (Y_1) dibandingkan dengan lingkungan kerja fisik sebagai variabel (X_1).

4. SIMPULAN

Bahwa variable (X_1) lingkungan kerja fisik dan variable lingkungan kerja psikis (X_2) secara simultan atau sama-sama memberikan pengaruh terhadap variable (Y_1) semangat kerja. Dan tingkat pengaruh yang di berikan lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja psikis terhadap semangat kerja yaitu sebesar 24% dan sisanya = $100\% - 24\% = 76\%$ di pengaruhi oleh variable lain di luar model regresi yang dilakukan. Dengan catatan di tinjau dari segi signifikansi variabel lingkungan kerja psikis (X_2) lebih besar memberikan pengaruh terhadap semangat kerja (Y_1) dibandingkan variabel lingkungan kerja fisik (X_1)

DAFTAR RUJUKAN

- Agusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk skripsi, tesis dan Disertai Ilmu*. Semarang: universitas Diponegoro.
- Andamdewi Sari. 2013. *Hubungan Lingkungan Kerja dengan Motivasi Kerja Pegawai Bagian Sekretariat Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat*. *Jurnal Adminitrasi Pendidikan FIP UNP*. Vol. 1No. 1.
- Afandi Pandi. 2016. *Concept & Indicator Human Resources Management For Management Research*. Yogyakarta.
- Arep. Ishak dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Trisakti: Jakarta.
- Asri. D . N; Setiasih 2004. *Penerapan Metode akupuntur pada wanita penyandang Obesitas jurnal psikologi*. *Anima: Indonesian Psychological Journal*. 286-296.
- Azwar. S. 1986. *Relibilitas dan Validitas Interpretasi dan Komputasi*. Yogyakarta. Liberty.
- Echlos, J.M dan Shadily, H. 1998. *Kamus Inggris Indonesia Jakarta*: Gramedia.
- Erlina, Sri Mulyani. 2007. *Metodelogi Penelitian Bisni: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Cetakan Pertama. USU Press. Medan.
- Ghozali, Imam. 2010. *Aplikasi Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penelitian universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali. 2003. *Koefisien Determinasi*. Badan Penelitian Universitas Diponegoro. Semarang.
- Henry Simamora. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi III. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Kartono. Kartini. 2002. *Pimpinan dan kempimpinan*. Cetakan kesepuluh. PT Raja Gralindo. Peranda Jakarta.
- Michael H. Walizer & Paul L Wienir. 1987. *Metode Dan Analisis Penelitian: Mencari Hubungan*. Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Moekjizat. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja*. Bandung: Pionir Jaya.
- Moekjizat. 1995. *Manajemen Personalial dan Sumber Daya*. Manusia Bandung: Mandar Maju.
- Nitisemito. S. 1982. *Manajemen Personalial*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurtjahjanti. H. 2001. *Hubungan antara Persepsi dengan Kompensasi dan Semangat Kerja pada Karyawan*

- Operasional PT. KAI (PERSERO) Purwokerto. Jurnal Psikologi Undip. Vol. 8 no. 2.*
- Pramudita Djagad. 2016. *Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Psikis dan Semangat Kerja Karyawan PT. BPRS BAKTI ARTHA.* <http://etheses.uin-malang.ac.id> (1 Maret 2018).
- Soedarmayati. 2009. *Tata Kerja dan Produktifitas Kerja Suatu Tinjauan dari Aspek Ergonomi atau Kaitan antara Manusia dengan Lingkungan Kerjanya.* Bandung: Mandur Maju.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Romie. 2011. *Analisis Pengaruh Ketidakamanan Kerja dan Kepuasan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan.* Skripsi Teknik Industri. Fakultas Teknik. Universitas Bina Darma. Palembang.
- Wursanto. Ig. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Yassierli. Iridiastadi Hardianto. 2015. *Ergonomi Suatu Pengantar.* Bandung. PT Remaja Rosdakarya.